

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI UNAUDITED UNTUK ENAM BULAN PERTAMA TAHUN 2023

Tinjauan Utama:

- **Pendapatan Konsolidasi 6M-2023 sebesar US\$1,374 juta**
- **EBITDA Konsolidasi 6M-2023 sebesar US\$349 juta**
- **Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi 6M-2023 sebesar US\$82 juta**

Jakarta, 31 Juli 2023 - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT" atau "Perusahaan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi unaudited untuk enam bulan pertama tahun 2023.

Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan menyatakan bahwa:

"Hasil kinerja keuangan kami untuk semester I tahun 2023 sebagian mencerminkan moderasi momentum pemulihan ekonomi China setelah lonjakan dan pemulihan permintaan pasca pelonggaran pembatasan mobilitas, yang mempengaruhi industri petrokimia global. Namun demikian, strategi kami tetap konsisten untuk terus menjaga kewaspadaan tinggi sepanjang tahun 2023, dengan posisi neraca Chandra Asri (CAP) yang kuat terus mendukung rencana transformasi dalam diversifikasi dan membangun profil ketahanan yang lebih kuat. Secara keseluruhan, hasil dari transformasi bisnis kami melalui ekspansi pada segmen panas bumi terus berkontribusi positif terhadap kinerja konsolidasi keuangan Perusahaan.

Pada 6M23, pendapatan konsolidasi kami turun sebesar 15.1% YoY menjadi US\$1,374 juta akibat penjualan yang lebih rendah seiring dengan dinamika *supply* dan *demand* yang masih berlanjut di segmen petrokimia. Meskipun pendapatan menurun, pemulihan operasional petrokimia dan segmen panas bumi yang stabil mendorong pertumbuhan EBITDA 6M23 yang lebih kuat sebesar 35% YoY menjadi US\$349 juta dari US\$258 juta, yang mencerminkan peningkatan EBITDA margin ke 25.43% dibandingkan dengan 15.94% pada 6M22.

Barito Renewables (BREN) terus membukukan kinerja stabil dengan pendapatan 6M23 sebesar US\$297 juta (+6.8% YoY) dan peningkatan EBITDA sebesar 8% YoY menjadi US\$ 249 juta. Rata-rata faktor kapasitas ketiga aset tetap di atas 90%, menegaskan kinerja yang kuat dalam memberikan keunggulan operasional."

Seiring dengan hasil operasional yang lebih kuat, laba bersih setelah pajak konsolidasi kami tumbuh 173% YoY menjadi US\$82 juta pada semester I 2023. Selain pemulihan laba, kami terus menjaga dengan baik profil likuiditas yang kuat di 6M23 dengan rasio utang terhadap modal 53% dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0.75x.

Sebagai bagian dari kelanjutan strategi *Programmatic M&A*, CAP, melalui anak perusahaannya, Krakatau Daya Listrik (KDL), telah sepakat untuk melakukan investasi hingga US\$200 juta untuk meningkatkan kepemilikan di Krakatau Posco Energy (KPE) dari 10% menjadi 45%, dan untuk berinvestasi dengan Posco untuk membangun pembangkit listrik berkapasitas 200MW setelah FID. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi kami sebagai investor kunci di sektor energi dan sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menjadi pemain energi terkemuka dan terintegrasi di Indonesia.

Kinerja Keuangan

(US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	6M 2023	6M 2022	% Perubahan
Pendapatan Bersih	1,374	1,618	(15.1%)
<i>Petrokimia</i>	1,074	1,337	(19.7%)
<i>Energi</i>	297	278	6.8%
<i>Lainnya</i>	3	4	(25.0%)
Beban Pokok Pendapatan	1,089	1,393	(21.8%)
Laba Kotor	285	225	26.7%
Beban Keuangan	153	101	51.5%
Laba Bersih setelah Pajak	82	30	173.3%
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	30	9	233.3%
Kepentingan Nonpengendali	51	21	142.9%
EBITDA	349	258	35.3%
Marjin Laba Kotor (%)	20.72	13.88	6.84
Marjin EBITDA (%)	25.43	15.94	9pp
Utang pada Kapitalisasi (%)	52.98	51.55	1pp
Utang pada Ekuitas (x)	0.75x	0.58x	
Total Aset	9,415	9,248	1.8%
Total Liabilitas	5,592	5,526	1.2%
Total Ekuitas	3,822	3,722	2.7%
Total Utang	4,307	3,960	8.8%
Utang Bersih	2,881	2,142	34.5%

ANALISA KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasi turun sebesar 15.1% YoY menjadi US\$1,374 juta pada 6M22 terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan bersih dari bisnis petrokimia kami turun 19.6% YoY menjadi US\$1.074 juta pada 6M-2023, sebagian besar disebabkan oleh gangguan eksternal dalam penawaran dan permintaan global, yang mengakibatkan penurunan volume penjualan.
- Pendapatan Star Energy Geothermal meningkat 6.8% YoY menjadi US\$297 juta pada 6M23 dibandingkan periode yang sama tahun 2022, didorong oleh penjualan pembangkit listrik & uap yang lebih tinggi.

Beban pokok pendapatan konsolidasi turun sebesar 21.8% menjadi US\$1,089 juta pada 6M23 dari US\$1,393 juta pada 6M22.

Beban pokok pendapatan menurun terutama karena biaya bahan baku yang jauh lebih rendah, terutama Nafta, yang turun menjadi US\$644/T, dari rata-rata US\$902/T pada 6M-2022 didukung oleh harga minyak mentah Brent yang lebih rendah (turun 23.8% YoY menjadi rata-rata US\$80/barel di 6M22 dibandingkan US\$105/barel pada 6M22).

EBITDA 6M23 tumbuh sebesar 35% YoY

Sejalan dengan pemulihan sebaran petrokimia, kami mencatatkan EBITDA 6M23 konsolidasi sebesar US\$349 juta dibandingkan dengan US\$258 juta pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan kenaikan marjin EBITDA ke 25.43% vs. 15.94% pada 6M22.

Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, kami mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak yang lebih kuat sebesar US\$82 juta pada 6M23, dibandingkan dengan US\$30 juta pada 6M22. Selain peningkatan operasional petrokimia, pendapatan stabil anak perusahaan panas bumi kami berkontribusi pada kinerja yang solid secara keseluruhan.

Total Aset dan Total Liabilitas

Pada 6M23, Total Aset kami berjumlah US\$9,415 juta dibandingkan dengan US\$9,248 juta untuk 6M22. Pada semester I 2023, Perusahaan terus menjaga profil likuiditas yang kuat, dengan utang bersih terhadap ekuitas pada 6M23 berada pada level 0.75x. Kondisi neraca kami yang kuat akan terus mendukung rencana ekspansi Perusahaan ke depan.

---- SELESAI ----

Tentang Barito Pacific

Barito Pacific (IDX: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan banyak aset listrik dan industri. Melalui Barito Renewables, BRPT mengoperasikan aset panas bumi dengan kapasitas gabungan 886MW. Bersama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT sedang mengembangkan Java 9 & 10, pembangkit listrik kelas ultra super-kritis 2 x 1.000MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan. BRPT juga memiliki saham pengendali PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA), perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia. Kunjungi kami di: www.barito-pacific.com

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations

PT Barito Pacific Tbk.

Phone: (62-21) 530 6711

Fax: (62-21) 530 6680

Email: corpsec@barito.co.id, investor.relations@barito.co.id